

Analisis Lanskap Linguistik Pada Nama Restoran China “HaiDiLao HotPot”

Pipit Andri Astuti¹, Syahrani Nabilah Aula Regitha²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

¹Email: pipit.20033@mhs.unesa.ac.id

²Email: syahrani.20041@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Many Chinese restaurants have spread throughout Indonesia because of cooperation between countries and each restaurant must have its own characteristics through the meaning in the name and the things that are created in that restaurant. This study aims to determine the origin of the formation of restaurant names, the meaning of restaurant names and the function of the linguistic landscape in the Chinese restaurant 《海底捞火锅》 "Haidilao HotPot". The research method used is descriptive qualitative. As for analyzing the data using the interpretation of qualitative data which will later be used to draw conclusions in this study. The results of this study indicate that the origin of the name of this restaurant was founded by Zhang Yong in 1994. Initially this restaurant was a hotpot restaurant whose main branch was established in China. The onomastic study of the name of this restaurant started when Zhang Yong's wife won a mahjong competition, so he chose to give that name to his restaurant. The study of semiotics is to use meanings taken from experience or what customers should do while in this restaurant.

Keyword: linguistic landscape, sociolinguistics, haidilao hotpot, chinese restaurant, mandarin language

ABSTRAK

Restoran China sudah banyak tersebar di seluruh Indonesia karena adanya kerjasama antar negara dan setiap restoran pasti memiliki ciri khas masing-masing melalui makna dalam nama dan hal-hal yang diciptakan dalam restoran itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asal usul terbentuknya nama restoran, makna dari nama restoran dan fungsi lanskap linguistik pada restoran China 《海底捞火锅》 "Haidilao HotPot". Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun untuk menganalisis data menggunakan interpretasi data kualitatif yang nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asal usul terbentuknya nama restoran ini yaitu didirikan oleh Zhang Yong pada tahun 1994. Awalnya restoran ini merupakan restoran hotpot yang cabang utamanya didirikan di China. Kajian onomastika dari nama restoran ini yaitu bermula saat istri Zhang Yong memenangkan kompetisi mahjong, sehingga dia memilih memberikan nama tersebut untuk restorannya. Adapun kajian semiotikanya yaitu menggunakan makna yang diambil dari pengalaman atau apa yang harus dilakukan pelanggan saat berada di dalam restoran ini.

Kata Kunci: lanskap linguistik, sosiolinguistik, haidilao hotpot, restoran china, bahasa mandarin

PENDAHULUAN

Perkembangan Indonesia pada saat ini menunjukkan kemajuan yang pesat, karena banyak sekali kegiatan yang memajukan kesejahteraan negara Indonesia baik di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Seperti yang diketahui, keadaan ekonomi di Indonesia terbilang masih belum cukup dikatakan stabil karena banyaknya hutang yang masih belum terbayarkan. Namun, pemerintah Indonesia sudah melakukan banyak hal agar keadaan ekonomi di Indonesia sedikit meninggi.

Salah satu hal yang dilakukan pemerintahan Indonesia dalam mengembangkan bidang ekonomi, sosial dan budaya salah satunya yaitu dengan cara pemerintah Indonesia melakukan kegiatan kerjasama antar negara agar Indonesia mendapatkan keuntungan tetap dari kerjasama tersebut, contohnya adalah dalam hal ekspor dan impor, contoh penampilan budaya Indonesia dalam acara sejenis pameran atau lelang, dan yang terakhir yang sering kita temukan adalah kerjasama bisnis seperti pembangunan proyek dan kerjasama kepemilikan restoran dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

Kerjasama yang dilakukan antar negara yang paling sering ditemui di Indonesia adalah kerjasama dalam bidang kuliner, karena hal utama yaitu makanan merupakan hal pokok yang dibutuhkan oleh manusia dan masyarakat Indonesia sering tertarik dengan hal hal baru yang bisa mereka nikmati sebagai suatu pengalaman. Sehingga pemerintah Indonesia melakukan beberapa kerjasama dalam bidang kuliner dengan beberapa negara, salah satunya yaitu hubungan kerjasama dengan Singapura dan China. Hal ini tentunya berdampak baik juga bagi masyarakat di Indonesia karena lebih mudah menikmati kuliner luar negeri tanpa harus bepergian jauh.

Kuliner hasil kerjasama antar dua negara di Indonesia yang paling banyak ditemui adalah adanya restoran China yang sudah sangat menjamur di Indonesia, seperti yang diketahui bahwa, China merupakan suatu negara yang memiliki ekonomi tinggi dan stabil sehingga hal ini dimanfaatkan oleh Indonesia agar perekonomian Indonesia juga bisa ikut sedikit berkembang.

Restoran China sangat banyak tersebar di Indonesia, ada berbagai cita rasa yang mereka hidangkan dalam menu masakan mereka. Restoran China sering ditempatkan pada kota yang memiliki warga negara yang merupakan keturunan Tionghoa atau sering disebut 华人, yaitu orang yang mempunyai darah keturunan China. Selain 华人, terdapat 华侨, yaitu orang China asli yang berpindah tinggal di Indonesia, selain hal ini restoran China juga ditempatkan pada tempat yang sangat ramai dikunjungi orang orang seperti mall, pusat perbelanjaan, hotel, dan lain-lain. Karena hal ini, restoran China di Indonesia banyak ditemukan pada kota Jakarta dan Surabaya yang merupakan kota yang memiliki daya tarik yang tinggi pada pusat perbelanjaannya.

Setiap restoran China di Indonesia tentunya memiliki ciri khas yang berbeda dari masing-masing pemilik usaha tersebut. Contohnya adalah pemberian nama restoran yang memiliki makna, bahkan ada juga yang menggunakan desain interior pada restoran tersebut untuk menciptakan ciri khas yang tidak dimiliki oleh restoran lain. Salah satu restoran China yang terkenal dan tersebar di Indonesia adalah 《海底捞火锅》”Haidilao HotPot”. Restoran ini terletak pada pusat perbelanjaan di Jakarta, Tangerang dan Surabaya. Mall ini menyajikan berbagai makanan yang segar dan nikmat untuk dinikmati bersama keluarga.

Sosiolinguistik berasal dari dua kata yaitu Sosiologi dan Linguistik. Sosiologi sendiri merupakan sebuah ilmu yang mempelajari atau mengamati tentang kehidupan

masyarakat sedangkan Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang mencakup fonologis (suara), sintaksis (tata bahasa), dan semantik (makna). Sehingga, Sociolinguistik merupakan ilmu antardisiplin yang merupakan cabang dari linguistik yang menelaah hubungan antara bahasa dengan masyarakat penutur bahasa tersebut.

Dalam ilmu sociolinguistik memiliki cabang ilmu yaitu lanskap linguistik yang kajiannya berfokus pada telaah penggunaan bahasa pada ruang terbuka atau publik. Fungsi dari lanskap linguistik adalah memberi informasi dan makna simbolik yang terdapat pada bahasa yang digunakan. Lanskap linguistik dapat ditemukan pada papan nama jalan, papan nama restoran, nama produk, dan lain-lain. Pada kajian ini terdapat beberapa analisis dari lanskap linguistik yang terdapat pada restoran China 《海底捞火锅》 "Haidilao HotPot" yang tentunya memiliki fungsi informasi dari papan nama tersebut.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penelitian lanskap linguistik contohnya seperti jurnal "Linguistik Lanskap di Bali: Tanda Multilingual dalam Papan Nama Ruang Publik" pada tahun 2019 yang ditulis oleh Dwi Windah Wulansari yang membahas bagaimana penggunaan multilingual bahasa pada papan nama di Bali. Lalu penelitian terdahulu yang selanjutnya adalah "Lanskap Linguistik Nilai Budaya pada Rumah Makan Minang" yang ditulis oleh Oktavianus, Ike Revita, dan Khairil Anwar pada tahun 2019, kajian ini merupakan kajian yang mengamati nilai budaya, keindahan dan kenyamanan pada RM Minang di Bali. Menurut kajian ini masih terdapat banyak hal dari lanskap linguistik yang masih belum dikaji sehingga, pada penelitian ini dilakukan pengkajian lebih mendalam mengenai kajian lanskap linguistik pada papan nama yang terdapat pada restoran China.

Beberapa masalah yang mendukung terjadinya penelitian ini adalah: (1) Bagaimana asal usul terbentuknya nama restoran HaiDiLao HotPot?; (2) Apa makna dari nama restoran China HaiDiLao HotPot?; dan (3) Apa fungsi lanskap linguistik pada restoran China HaiDiLao HotPot?. Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu: (1) Mengetahui asal usul terbentuknya nama restoran HaiDiLao HotPot.; (2) Mengetahui makna dari nama restoran China HaiDiLao HotPot.; dan (3) Mengetahui fungsi lanskap linguistik pada restoran China HaiDiLao HotPot.

METODOLOGI

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan interpretasi data kualitatif yang merupakan proses pengolahan data kualitatif yang nantinya akan menarik kesimpulan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian lanskap linguistik dari papan nama restoran China 《海底捞火锅》 "Haidilao HotPot". Teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang berupa foto dan observasi pada media sosial dan restoran China tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Indonesia dapat dikatakan sebagai masyarakat pecinta kuliner. Namun, saat ini banyak masyarakat yang lebih menyukai makanan luar negeri daripada makanan khas Indonesia sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Indonesia melakukan kerjasama dalam bidang kuliner dengan beberapa negara, salah satunya yaitu dengan negara China.

Saat ini, restoran China sudah banyak tersebar di seluruh Indonesia. Setiap restoran China tentunya memiliki ciri khas masing-masing. Salah satu restoran China yang terkenal dan tersebar di seluruh Indonesia adalah 《海底捞火锅》 "Haidilao HotPot". Restoran ini biasanya terletak pada pusat perbelanjaan di kota-kota besar yang mayoritas masyarakatnya adalah keturunan Tionghoa. Saat akan memasuki restoran ini mata kita

pasti langsung tertuju dengan papan nama besar yang ada di depan restoran. Karena di dalam papan nama restoran tersebut menggunakan dua bahasa.

Untuk menganalisis lebih jauh mengenai papan nama restoran di atas, dapat menggunakan salah satu cabang ilmu sosiolinguistik yaitu lanskap linguistik yang mana kajiannya berfokus pada telaah penggunaan bahasa pada ruang terbuka atau publik. Adapun fungsi dari lanskap linguistik sendiri yaitu untuk memberikan informasi dan makna simbolik yang terdapat pada bahasa yang digunakan. Selain ditemukan pada papan nama restoran, lanskap linguistik juga dapat ditemukan pada papan nama jalan, nama produk, dan lain-lain.

Asal Usul Terbentuknya Nama Restoran Haidilao HotPot



Gambar 1. Papan Nama Restoran China Haidilao HotPot

《海底捞火锅》“Haidilao HotPot” merupakan restoran China yang didirikan oleh 张勇 (Zhang Yong) pada tahun 1994. Pada awalnya restoran ini merupakan restoran hotpot yang cabang utamanya didirikan di China tepatnya di daerah Jianyang yang terletak di Sichuang. Namun seiring berjalannya waktu, restoran ini berkembang dan menyebar di dunia, restoran ini memiliki hubungan kerjasama antar negara, salah satunya dengan memiliki unit usaha atau cabang yang tersebar di Asia, yaitu negara China, Hong Kong, Taiwan, Singapura, dan salah satunya adalah di Indonesia. Selain di Asia, Haidilao HotPot juga tersebar di luar negeri, contohnya di negara Amerika Serikat dan Inggris. Hal ini tentunya merupakan dampak positif yang menyebabkan omzet dari restoran ini semakin naik dan memiliki ratusan toko di seluruh dunia.

Nama dari restoran China 《海底捞火锅》“Haidilao HotPot” ini sendiri memiliki tentunya memiliki aspek kajian onomastika dan semiotika yang tentunya menandakan ciri khas yang berasal dari nama restoran tersebut.

Kajian Onomastika dari Nama Restoran China Haidilao HotPot

Onomastika merupakan bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari nama-nama diri atau asal usul nama. Asal usul nama restoran China Haidilao HotPot sendiri bermula saat istri 张勇 (Zhang Yong) atau pendiri restoran China memenangkan kompetisi mahjong, sehingga Zhang Yong memilih memberikan nama tersebut untuk restorannya. Hal ini dikarenakan Zhong Yong menginginkan agar restoran yang ia buka dapat memenangkan atau selalu mendapatkan urutan pertama dalam usaha hotpot di China.

Penamaan nama restoran ini juga masih menggunakan monolinguistik pada cabang Haidilao HotPot di negara lain karena pemilik restoran ini tentunya tidak ingin menghilangkan makna asli yang sudah dibentuk oleh Zhang Yong.

Dan berkat dari nama tersebut, sehingga pada akhirnya Haidilao HotPot pada saat ini merupakan restoran China paling terkenal di Asia Tenggara yang membuat Zhong Yong menjadi orang yang memiliki jumlah kekayaan tertinggi di Singapura.

Kajian Semiotika dari Nama Restoran China Haidilao HotPot

Semiotika merupakan sebuah disiplin ilmu dan metode analisis yang dapat mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada suatu objek untuk diketahui makna yang terkandung dalam objek tersebut. Pada nama restoran China Haidilao HotPot ini mengadaptasi kata 海底捞 dari struktur kata idiom Tiongkok yaitu 海底捞月 yang jika diartikan biasa adalah memancing ikan untuk bulan, namun idiom ini memiliki makna yang tersirat yaitu makna jika melakukan sesuatu upaya yang tidak praktis, seperti makna tersirat idiom ini, dalam membangun restoran yang berkualitas tentunya memiliki upaya yang tidak mudah dilalui, namun dengan kegigihan dari pemilik restoran, pada akhirnya upaya itu tentunya tidak akan menjadi sia-sia. Selain hal itu, restoran ini memiliki ciri khas yaitu *self cooking* tentunya hal ini dilakukan seperti pada idiom ini, pengunjung harus memasak sendiri makanan yang dihidangkan dan tidak dapat langsung memakan masakan tersebut dengan instan.

Selain pada kata idiom 海底捞月, pada kata pertama 海底捞 yaitu kata yang berupa hanzi 海 yang berartikan laut yang tentu memiliki makna tersirat bahwa laut merupakan suatu perairan yang luas, laut juga memiliki banyak isi didalamnya yang tentunya tidak mudah ditemukan. Dengan artian, hal ini merupakan makna dari terciptanya nama restoran ini yang juga bertemakan makanan berair atau berkuah seperti sup.

Pada kata selanjutnya terdapat hanzi 底 yang memiliki arti paling bawah, hanzi ini memiliki makna tersirat yaitu sesuatu yang ada di bawah laut, seperti yang diketahui bahwa laut memiliki banyak isi atau benda asing di dalamnya, sehingga makna kata 底 digunakan oleh restoran ini adalah menggunakan makna tersirat yaitu banyaknya menu makanan yang dibeli harus dimasukan ke dalam sup berasa, sehingga menu hidangan tersebut harus dimasukkan dan dimasak terlebih dahulu ke dalam kuah yang telah disiapkan atau dipilih oleh pelanggan.

Selanjutnya terdapat hanzi 捞 yang memiliki arti memancing, hanzi ini memiliki makna tersirat yaitu memancing atau menyaring sesuatu dari dalam air. Jika dihubungkan dengan bagaimana cara memasak pada restoran ini, hal ini tentu sangat berkaitan dikarenakan pelanggan juga akan terasa seperti memancing atau menyaring menu hidangan yang telah matang dimasak dalam sup sebelum dinikmati.

Sehingga fungsi makna lanskap linguistik dari nama restoran China Haidilao HotPot ini yaitu dikarenakan Zhong Yong menggunakan makna yang diambil dari pengalaman atau apa yang harus dilakukan pelanggan saat berada di dalam restoran ini. Selain itu, juga sama seperti makna asli dari kata 海底捞 yang berasal dari idiom, sehingga pelanggan yang ingin datang ke restoran tersebut dapat mengetahui ciri khas atau makna dari nama restoran tersebut dari lanskap linguistik yang digunakan pada papan nama restoran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa asal usul terbentuknya nama restoran China 《海底捞火锅》 “Haidilao HotPot” yaitu didirikan pada tahun 1994 oleh 张勇 (Zhang Yong). Awalnya restoran ini merupakan restoran hotpot yang cabang utamanya didirikan di China. Seiring berjalannya

waktu, restoran ini berkembang dan menyebar di seluruh dunia termasuk Indonesia. Hal ini memberikan dampak positif pada restoran ini yaitu omzetnya semakin naik.

Kajian onomastika dari nama restoran China Haidilao HotPot yaitu bermula saat istri 张勇 (Zhang Yong) memenangkan kompetisi mahjong, sehingga dia memilih memberikan nama tersebut untuk restorannya. Dengan harapan agar restorannya dapat selalu memenangkan atau mendapatkan urutan pertama dalam usaha hotpot di China.

Kajian semiotika dari nama restoran China Haidilao HotPot yaitu mengadaptasi kata 海底捞 dari struktur kata idiom Tiongkok yaitu 海底捞月 yang jika diartikan biasa adalah memancing ikan untuk bulan, adapun makna tersiratnya adalah jika melakukan sesuatu upaya yang tidak praktis. Seperti makna tersirat idiom ini, dalam membangun restoran yang berkualitas tentunya memiliki upaya yang tidak mudah dilalui, namun dengan kegigihan dari pemilik restoran, pada akhirnya upaya itu tentunya tidak akan menjadi sia-sia. Makna dari nama restoran China Haidilao HotPot ini yaitu menggunakan makna yang diambil dari pengalaman atau apa yang harus dilakukan pelanggan saat berada di dalam restoran ini. Selain itu, juga sama seperti makna asli dari kata 海底捞 yang berasal dari idiom yang tentunya juga berfungsi untuk membantu pelanggan yang akan datang dapat mengetahui fungsi dari lanskap linguistik yang digunakan pada papan nama restoran China Haidilao HotPot.

REFERENSI

- Adab, N. 2021. Metafungsi dan Komunikasi Ostensif-Inferensial dalam Lanskap Linguistik Aqua Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, halaman 259-264.
- Adilia, W. F., & Said, I. M. 2019. Ritual Posuo ‘Pingitan’ pada Masyarakat Suku Buton: Kajian Semiotika. *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 7 Nomor 2, halaman 273-281.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ardhian, D., & Soemarlani, S. 2018. Mengenal Kajian Lanskap Linguistik Dan Upaya Penataannya dalam Ruang-Ruang Publik di Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, Volume 3 Nomor 3, halaman 170-181.
- Erikha, F. 2022. Konsep lanskap linguistik Pada Papan Nama Jalan Kerajaan (Rajamarga): Studi Kasus Kota Yogyakarta. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, Volume 8 Nomor 1, halaman 4.
- Fadli, M. R. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume 21 Nomor 1, halaman 33-54.
- Florenta, S., & Rahmawati, L. E. 2021. Lanskap Linguistik Multibahasa dalam Ruang Publik Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul. *Proceeding of The URECOL*, halaman 57-63.
- Jatmiko, B. 2020. Kajian Onomastika Teks Perjanjian Baru Mengenai Transmisi Nama Diri di dalam Alkitab. *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Volume 16 Nomor 1, halaman 40-49.

- Jatmiko, B. 2019. Studi Onomastika Biblikal dalam Sejarah Linguistik Penulisan Teks Perjanjian Baru. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, Volume 9 Nomor 1, halaman 45-68.
- Malabar, S. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Mauliddian, K., Nurhayani, I., & Hamamah, H. 2022. Penanda Publik Bahasa Kawi di Kota Probolinggo: Kajian Lanskap Linguistik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, Volume 11 Nomor 1, halaman 130-140.
- Purwa, I. B., Wisnu, I. W. G., & Wirani, I. A. S. 2022. Analisis Pasang Aksara Bali Pada Papan Nama Beraksara Bali di SMA/SMK Se-Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, Volume 9 Nomor 2, halaman 74-83.
- Revita, I., & Anwar, K. 2019. Lanskap Linguistik Nilai Budaya Pada Rumah Makan Minang. *Mozaik*, Volume 19 Nomor 1, halaman 90-108.
- Riandi, R., & Nupus, H. 2022. Kebijakan Bahasa dalam Lanskap Linguistik di Era Super-Diversity: Bahasa Asing (Bahasa Inggris) di Ruang Publik. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 8 Nomor 2, halaman 278-283.
- Riani, N. F. N. 2021. Lanskap Linguistik Pada Rumah Sakit di Kabupaten Kulon Progo. *Tuahtalino*, Volume 15 Nomor 2, halaman 248-264.
- Saddhono, K. 2012. Kajian Sosiolinguistik Pemakaian Bahasa Mahasiswa Asing dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) di Universitas Sebelas Maret. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Volume 24 Nomor 2, halaman 176-186.
- Sahril, S., Harahap, S. Z., & Hermanto, A. B. 2019. Lanskap linguistik Kota Medan: Kajian Onomastika, Semiotika, Dan Spasial. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, Volume 17 Nomor 2, halaman 195-208.
- Sudaryanto, S., Ferdianti, D., Khatimah, H., Andriana, L., Purnami, L. E., & Febriana, C. 2019. Kajian Onomastika Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dan Kaitannya dengan Pembelajaran BIPA Tingkat Prapemula. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 4 Nomor 2, halaman 195-200.
- Susanti, D. I. 2019. Kajian Semiotika pada Papan Reklame Kampanye Pemilihan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat 2018-2023. *Jurnal Desain*, Volume 6 Nomor 1, halaman 27-33.
- Utami, R., & Yani, A. 2019. Landskap Dwibahasa Yang Terdapat pada Tempat-Tempat Umum di Kota Bandung: Analisis Sosiolinguistik. *Jurnal SORA*, Volume 4 Nomor 2, halaman 38-51.
- Wulansari, D. W. 2020. Linguistik Lanskap di Bali: Tanda Multilingual dalam Papan Nama Ruang Publik. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, Volume 3 Nomor 2, halaman 420-429.
-

- Yusuf, K., Islacha, C., Amala, C., & Rohmah, D. A. 2022. Penggunaan Lanskap Linguistik di Masjid Pantura Jawa Timur. *JURNALISTRENDI: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, Volume 7 Nomor 1, halaman 11-22.
- Zahra, S. T., Setia, E., & Zein, T. 2021. Linguistic Landscape On Coffee Shop Signboards in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, Volume 4 Nomor 3, halaman 5445-5457.